

**PERSEPSI SISWA TERHADAP PROSES PEMBELAJARAN
PADA MATA PELAJARAN PPKN DI SMA NEGERI 1
KECAMATAN LAREH SAGO HALABAN**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Ilmu Sosial Politik Sebagai Salah Satu

Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :

FAUZAN HIDAYAT

1302173/2013

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Persepsi Siswa Terhadap Proses Pembelajaran Pada Mata Pelajaran PPKn di SMA Negeri 1 Kccamatan Lareh Sago Halaban

Nama : Fauzan Hidayat

NIM/TM : 1302173/ 2013

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

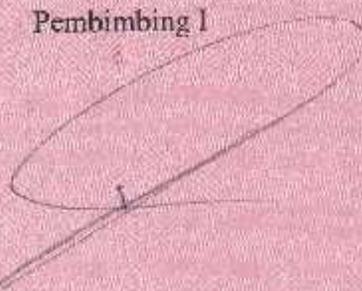
Jurusan : Ilmu Sosial Politik

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 27 Juli 2017

Disetujui Oleh :

Pembimbing I



Prof. Dr. Azwar Ananda, MA
NIP. 19610720 198602 1 001

Pembimbing II



Dr. Hasrul, M.Si
NIP. 19660921 199303 1 003

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Ilmu Sosial Politik
Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada Hari Kamis Tanggal 27 Juli 2017 Pukul 08.00 s/d 10.00 WIB

Persepsi Siswa Terhadap Proses Pembelajaran pada Mata Pelajaran PPKn di SMA Negeri 1 Kecamatan Lareh Sago Halaban

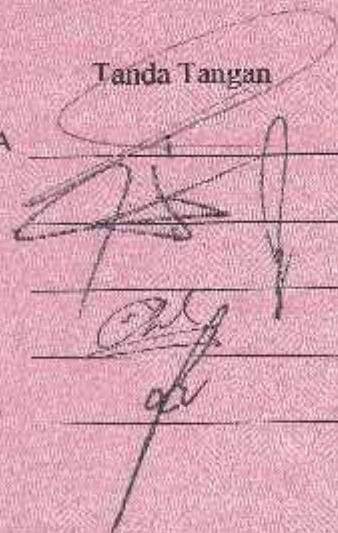
Nama : Fauzan Hidayat
Nim/TM : 1302173/2013
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 27 Juli 2017

Tim Penguji

Nama :
Ketua : Prof. Dr. Azwar Ananda, MA
Sekretaris : Dr. Hasrul, M.Si
Anggota : Drs. Suryanef, M.Si
Anggota : Dra. Aina, M.Pd
Anggota : Dr. Junaidi Indrawadi, M.Pd

Tanda Tangan



Mengesahkan :
Dekan FIS UNP



Prof. Dr. Syafril Anwar, M.Pd
NIP. 19621001 198903 1 002

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fauzan Hidayat
Nim/Tahun Masuk : 1302173/2013
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu Sosial
Judul Skripsi : Persepsi Siswa Terhadap Proses Pembelajaran Pada Mata Pelajaran
PPKn di SMA Negeri 1 Kecamatan Lareh Sago Halaban

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis (skripsi) saya adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana), baik di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang maupun Program Perguruan Tinggi Lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditanda tangani Asli oleh Tim Pembimbing, Tim Penguji dan Ketua Program Studi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima Sanksi Akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, Agustus 2017 -
Menyatakan



FAUZAN HIDAYAT
NIM. 1302173/2013

ABSTRAK

Fauzan Hidayat, (2013/1302173) : “Persepsi Siswa Terhadap Proses Pembelajaran pada Mata Pelajaran PPKn di SMA Negeri 1 Kecamatan Lareh Sago Halaban”.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh proses pembelajaran yang terjadi pada mata pelajaran PPKn di SMA Negeri 1 Kecamatan Lareh Sago Halaban yang berjalan kurang optimal dan tidak efektif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana persepsi siswa terhadap proses pembelajaran mata pelajaran PPKn di SMA Negeri 1 Kecamatan Lareh Sago Halaban.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket yang terdiri dari 28 item pernyataan yang meliputi indikator metode, media, materi dan evaluasi. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari 76 siswa. Teknik penarikan sampel menggunakan *Simple random sampling* dengan jumlah responden 34 siswa orang siswa kelas XI IPS. Analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dengan hitungan persentase.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan empat hal berikut.

Pertama, tingkat capaian proses pembelajaran dari indikator metode pembelajaran diperoleh persentase 72,97% kategori baik. *Kedua*, tingkat capaian proses pembelajaran dari indikator media pembelajaran diperoleh persentase 83,73% kategori baik. *Ketiga*, tingkat capaian proses pembelajaran dari indikator materi pembelajaran diperoleh persentase 59,06% kategori cukup baik. *Keempat*, tingkat capaian proses pembelajaran dari indikator evaluasi pembelajaran diperoleh persentase 81,86% kategori baik. Secara keseluruhan hasil penelitian ini telah menggambarkan proses pembelajaran yang cukup baik pada mata pelajaran PPKn. Akan tetapi masih perlu peningkatan oleh guru PPKn untuk lebih meningkatkan kompetensinya terhadap penggunaan metode, media, materi, dan evaluasi dalam tercapainya pembelajaran PPKn yang efektif, kreatif, inovatif dan interaktif.

Kata kunci: *persepsi, proses pembelajaran, mata pelajaran PPKn.*

Abstract

Fauzan Hidayat, 1302173 : Students' perception toward Learning Process on Civics Education at SMA N 1 Subdistrict Lareh Sago Halaban

This research based on the civics education's unoptimal and ineffective learning process at SMA N 1 subdistrict Lareh Sago Halaban. The aims of this study is seeing the perception of the students toward the subject. that's why the descriptive quantitative research method is used in this study. The data were taken from the questionnaire which contains of 28 questions include the indicators method, media, material and evaluation. The questionnaire were given to the 76 students. In order to get the sample, simple random sampling was used and 34 students (students of XI social class) came out as the respondents. Then the data were analyzed by using descriptive statistical analysis.

The result of this study are First , the level of achievement of learning from the learning methods indicators obtained 72,97 % (good category) .Second , from media indicators learning obtained the percentage 83,73 % (good category) .Then , learning material obtained the indicators obtained 59,06 % (good enough) .Fourth, evaluation indicators learning obtained 81,86 % (good category). As a whole the result of this research has described the learning process is a good enough on the subjects of public schools .However still needs to be an increase in public schools by the teacher to increase competence on the use of the method , media , material , and evaluation in the achievement of the learning an effective public schools , creative , innovative and interactive .

Key words: perception, learning process, civics educations.

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini. Salawat dan salam senantiasa dilimpahkan kepada figure panutan umat manusia Nabi besar Muhammad SAW.

Skripsi yang berjudul **“Persepsi Siswa Terhadap Proses Pembelajaran Pada Mata Pelajaran PPKn di SMA Negeri 1 Kecamatan Lareh Sago Halaban”** disusun sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan Program Strata Satu (S1) Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan pada Jurusan Pendidikan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Dalam penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak, untuk itu melalui tulisan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih dengan setulus-tulusnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Azwar Ananda, MA selaku pembimbing I yang telah memberikan pengarahan, bimbingan, motivasi, koreksi dan petunjuk yang sangat berharga bagi penulis.
2. Bapak Dr. Hasrul, M.Si selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan masukan, motivasi, bimbingan, koreksi dan arahan hingga selesainya penyusunan skripsi ini.

3. Bapak Drs. Suryanef, M.Si, Ibu Dra. Aina, M.Pd dan Bapak Dr. Junaidi Indrawadi, M.Pd selaku tim penguji yang telah memberikan masukan berupa kritikan dan saran demi penyempurnaan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Fatmariza, M.Hum selaku Pembimbing Akademik (PA) yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan perkuliahan.
5. Ketua jurusan Ilmu Sosial Politik Ibu Dr. Fatmariza, M.Hum dan sekretaris jurusan Bapak Dr. Junaidi Indrawadi, M.Pd yang telah memberikan bantuan pengarahan dalam menyelesaikan perkuliahan.
6. Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang memberikan izin penelitian dan kemudahan kepada penulis.
7. Bapak dan Ibu staf pengajar karyawan-karyawati Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah membantu dalam urusan perkuliahan dan pengurusan surat penelitian.
8. Pihak Sekolah SMA Negeri 1 Kecamatan Lareh Sago Halaban yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian yang melibatkan siswa dalam pengambilan data penelitian.
9. Teristimewa untuk kedua orang tuaku Ibunda tercinta Elmi Wati dan Ayahanda Zulfahmi Aziz, buat Uda Yogi Chandra dan juga untuk adik ku Galvano Reza serta si bungsu Desvita Rahma yang telah banyak memberikan do'a dan dukungan yang tak berhingga dalam masa perkuliahan hingga saat sekarang.

10. Keluarga besar Civic Education terutama angkatan 2013 yang telah memberikan dukungan, kritikan dan saran kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
11. Semua pihak yang turut membantu hingga selesainya skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan menjadi kebaikan dan di ridhoi oleh Allah SWT. Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu kritik dan saran yang sifatnya membangun penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangan pemikiran dan ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. Amiin.....

Padang, Juli 2017

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Hakikat Persepsi	11
I. Pengertian Persepsi	11
2. Syarat Terjadi Persepsi	12
3. Faktor yang Mempengaruhi Persepsi	14
4. Persepsi Siswa pada Proses Pembelajaran PPKn	15
B. Hakikat Pembelajaran	16
1. Pengertian Pembelajaran	16
2. Tujuan Pembelajaran	19
3. Faktor yang Mempengaruhi Pembelajaran	20
4. Komponen dalam Pembelajaran	22
a. Materi	23

b. Metode	25
c. Media.....	27
d. Guru	27
e. Siswa	28
f. Pengelolaan Kelas.....	29
g. Evaluasi.....	30
5. Tahapan Tahapan Kegiatan Proses Pembelajaran PPKn	31
C. Mata Pelajaran PPKn	34
1. Karakteristik Pembelajaran PPKn	34
2. Kompetensi yang Diharapkan.....	35
D. Penelitian Yang Relevan	36
E. Kerangka Konseptual.....	37

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	39
B. Lokasi Penelitian.....	39
C. Populasi dan Sampel Penelitian	40
1. Populasi.....	40
2. Sampel.....	40
D. Definisi Operasional Variabel.....	42
E. Jenis dan Sumber Data	42
1. Jenis Data	42
2. Sumber Data.....	42
F. Teknik dan Instrumen Penelitian	43
1. Angket.....	43
2. Observasi.....	49
3. Dokumentasi	50
G. Teknik Analisis Data.....	50

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	52
B. Analisis Deskriptif	53
1. Persepsi Siswa Terhadap Proses Pembelajaran pada Mata Pelajaran PPKn dalam Indikator Metode Pembelajaran	53
2. Persepsi Siswa Terhadap Proses Pembelajaran pada Mata Pelajaran PPKn dalam Indikator Media Pembelajaran	55
3. Persepsi Siswa Terhadap Proses Pembelajaran pada Mata Pelajaran PPKn dalam Indikator Materi Pembelajaran.....	57
4. Persepsi Siswa Terhadap Proses Pembelajaran pada Mata Pelajaran PPKn dalam Indikator Evaluasi Pembelajaran	59
C. Pembahasan.....	61
1. Persepsi Siswa Terhadap Proses Pembelajaran pada Mata Pelajaran PPKn dalam Indikator Metode Pembelajaran	62
2. Persepsi Siswa Terhadap Proses Pembelajaran pada Mata Pelajaran PPKn dalam Indikator Media Pembelajaran	63
3. Persepsi Siswa Terhadap Proses Pembelajaran pada Mata Pelajaran PPKn dalam Indikator Materi Pembelajaran.....	64
4. Persepsi Siswa Terhadap Proses Pembelajaran pada Mata Pelajaran PPKn dalam Indikator Evaluasi Pembelajaran	64
D. Keterbatasan Penelitian	65

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	67
B. Saran.....	69
Daftar Pustaka	71

Lampiran

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Populasi dan Sampel	41
Tabel 2. Nilai Reliability Statistics.....	46
Tabel 3. Nilai Tingkat <i>Cronbach's Alpha</i>	47
Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Angket	48
Tabel 5. Daftar Skor Jawaban Setiap Pernyataan Berdasarkan Sifatnya	49
Tabel 6. Pengkategorian Data Persepsi	51
Tabel 7. Total Jawaban Responden Indikator Metode Pembelajaran	54
Tabel 8. Total Jawaban Responden Indikator Media Pembelajaran	56
Tabel 9. Total Jawaban Responden Indikator Materi Pembelajaran.....	58
Tabel 10. Total Jawaban Responden Indikator Evaluasi Pembelajaran.....	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konseptual	38
Gambar 2. Histogram Indikator Metode Pembelajaran.....	55
Gambar 3. Histogram Indikator Media Pembelajaran.....	57
Gambar 4. Histogram Indikator Materi Pembelajaran	59
Gambar 5. Histogram Indikator Evaluasi Pembelajaran	61

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen/Angket Penelitian	73
Lampiran 2. Daftar Nama Responden Penelitian.....	79
Lampiran 3. Data Mentah Uji Instrumen Penelitian	80
Lampiran 4. Uji Coba Instrumen Penelitian.....	81
1. Uji Validitas	81
2. Uji Reliabelitas	83
Lampiran 5. Data Instrumen Angket yang Valid	84
Lampiran 6. Foto Dokumentasi Penelitian.....	85
Lampiran 7. Daftar Nilai Hasil Belajar Siswa	88
Surat Izin Penelitian	

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan suatu bangsa dan negara tidak hanya ditentukan oleh kekayaan sumber daya alam yang dimilikinya, namun yang menentukan kemajuan suatu bangsa dan negara itu adalah sumber daya manusianya. Pengembangan sumber daya yang berkualitas (SDM) merupakan salah satu tujuan utama pembangunan. Salah satu upaya yang dilakukan adalah melalui pendidikan yang diharapkan mampu memberikan pengaruh besar terhadap meningkatnya kualitas sumber daya manusia yang sekaligus aktor utama dalam pembangunan, karena pendidikan dan pembangunan merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan dan berkaitan langsung secara bersama-sama.

Pendidikan dapat diartikan sebagai perolehan pengetahuan, pembentukan sikap, penguasaan keterampilan sebelum memasuki dunia kerja sesuai kemampuan yang dimiliki. Hal ini sejalan dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1, yaitu :

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Dari uraian diatas dikatakan, bahwa pendidikan diselenggarakan dengan tujuan untuk mewujudkan manusia yang berakhlak mulia, cerdas, memiliki keterampilan dan berkeinginan untuk memajukan bangsa dan

negara seperti yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 2 Pasal 3, yaitu :

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Dalam mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas sesuai dengan dengan tujuan pendidikan, maka dibutuhkan pula lembaga pendidikan yang berkualitas juga. Lembaga pendidikan harus mampu mempersiapkan peserta didik menjadi seseorang yang mampu menampilkan diri sebagai individu yang cerdas, kreatif, bermoral, tangguh, dan kompeten dalam bidangnya masing-masing.

Salah satu bentuk cara mewujudkan sumber daya yang berkualitas adalah dengan bersungguh-sungguh dalam melaksanakan pembelajaran di sekolah. Seperti halnya di SMA Negeri 1 Kecamatan Lareh Sago Halaban merupakan tempat untuk mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas salah satunya melalui pembelajaran mata pelajaran PPKn.

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan sebagaimana yang disebutkan dalam PP Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Standar Nasional Pendidikan penjelasan pasal 77 J ayat (1) ditegaskan bahwa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dimaksudkan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air dalam konteks nilai dan moral Pancasila, kesadaran berkonstitusi Undang

– Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945, nilai dan semangat Bhinneka Tunggal Ika, serta komitmen Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Seperti yang telah disebutkan dalam PP Nomor 32 Tahun 2013 pasal 77 J ayat (1) tersebut, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang penting untuk dipelajari bagi generasi penerus bangsa kita karena mata pelajaran PPKn merupakan unsur utama pembentukan warga negara yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Pendidikan Kewarganegaraan juga sudah diterapkan sejak sekolah dasar hingga tingkat perguruan tinggi.

Pendidikan PKn merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat penting dan berpengaruh dalam pembentukan watak bangsa Indonesia menjadi lebih bermartabat. Melalui pendidikan PKn diharapkan dapat membentuk warga negara yang baik sekaligus menjunjung tinggi persatuan dan kesatuan bangsa dalam kehidupan berbangsa, bermasyarakat dan bernegara. Di SMA Negeri 1 Kecamatan Lareh Sago Halaban Mata Pelajaran PPKn merupakan suatu mata pelajaran wajib dalam jenjang pendidikan dan berpengaruh terhadap proses kenaikan kelas.

Kualitas pendidikan dapat dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya melalui pembelajaran. Dalam pembelajaran peran pengajar atau guru merupakan salah satu faktor utama dalam menentukan kualitas pendidikan di sekolah. Hal ini disebabkan karena guru berhadapan langsung dengan peserta didik. Meskipun terdapat faktor-faktor lain yang berpengaruh seperti lingkungan, kurikulum, sarana, dan prasarana sekolah, seorang guru tetaplah menjadi faktor utama suksesnya pembelajaran yang dilaksanakan. Maka dari

itu peran guru sangat penting yaitu menjadi jembatan ilmu dan sekaligus figur panutan bagi peserta didiknya.

Beban tanggung jawab sebagai jembatan ilmu sekaligus figur panutan dialami oleh seluruh guru mata pelajaran, tanpa terkecuali guru mata pelajaran PPKn. Pembelajaran PPKn merupakan salah satu pembelajaran yang sangat penting dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, maka dari itu tingkat keberhasilan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh sosok guru. Sehingga guru PPKn dituntut untuk dapat menguasai materi sekaligus metode pembelajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik. Akan tetapi pada kenyataannya proses pembelajaran yang terjadi sangatlah pasif dan tidak efektif, di mana guru sebagai aktor utama tidak sepenuhnya menguasai materi pembelajaran yang akan disampaikan, dan juga metode yang digunakan hanya bersifat ceramah saja yang akhirnya materi pembelajaran tidak tersampaikan secara optimal serta tidak dapat diterima dengan baik oleh peserta didik.

Seperti yang terlihat pada tahap observasi awal di SMA Negeri 1 Kecamatan Lareh Sago Halaban pada tanggal 24 hingga 27 Februari 2016 yang peneliti lakukan, terlihat beberapa fenomena yang terjadi dalam pembelajaran PPKn. Pada saat proses pembelajaran siswa terlihat kurang aktif terhadap materi pelajaran sehingga siswa tidak serius dalam mengikuti pembelajaran, disamping itu siswa kurang siap dalam mengikuti pelajaran dikarenakan sebagian besar dari siswa tersebut tidak memiliki buku pelajaran dan ditambah guru masih menggunakan metode yang kurang bervariasi. Para guru kurang

kreatif dalam menerapkan metode dan media pembelajaran sehingga pembelajaran cenderung monoton dan membosankan. Di samping hanya menggunakan metode ceramah saja, guru juga tidak menggunakan media pendukung dalam proses pembelajaran, hal ini jelas semakin membuat siswa terlihat tidak tertarik dan sangat pasif dalam kegiatan belajar berlangsung. Ketidaktersediaan media pembelajaran dan alat sarana pendukung pembelajaran jelas menjadi masalah dalam mendukung kelancaran kegiatan proses pembelajaran yang akan dilaksanakan. Bahwa tidak semua materi akan tersampaikan dengan baik apabila hanya menggunakan metode ceramah saja, perlu adanya metode-metode lain dalam mendukung kelancaran proses pembelajaran PPKn.

Ketika proses pembelajaran berlangsung, para siswa cenderung tidak tertarik untuk memperhatikan penjelasan materi yang diajarkan karena guru terlihat belum sepenuhnya menguasai materi pembelajaran dan ketika ditanya guru siswa tersebut tidak tahu menjawab apa dan terlihat tidak mengerti dengan materi yang ditanyakan. Terbatas dari metode yang di gunakan, Guru PPKn di SMA Negeri 1 Kecamatan Lareh Sago Halaban dalam melaksanakan proses belajar mengajar hanya menggunakan metode konvensional atau metode ceramah saja dalam menyampaikan materi. Hal ini mengakibatkan proses pembelajaran menjadi tidak efektif dan tidak disukai oleh para siswa. Hal ini diperkuat oleh pernyataan seorang siswi di waktu penulis melakukan observasi awal pada tanggal 26 Februari 2016, Nuraisyah Fitri siswi kelas XI IPS 3 menuturkan “ metode pembelajaran yang digunakan oleh bapak guru

hanya melalui metode ceramah saja, terbatas hanya kepada penyampaian materi saja, bukan kepada bentuk pendalaman materi dan pembentukan sikap secara langsung untuk praktek kehidupan nyata. Disamping itu, guru juga sangat jarang sekali menggunakan media pembelajaran, dan juga guru tidak memakai alat pendukung dalam menyampaikan materi pembelajaran seperti alat LCD atau *in fokus*, padahal media dan alat tersebut merupakan salah satu faktor penentu dalam melancarkan proses belajar mengajar yang dilakukan. Proses pembelajaran yang hanya berjalan satu arah membuat siswa merasa bosan dan sementara tidak tertarik untuk mengikuti pembelajaran. Banyak siswa yang di waktu pembelajaran berlangsung lebih memilih bermain handphone, bercerita dengan teman satu bangku, membuat tugas mata pelajaran lain bahkan ada juga dari siswa tersebut yang sebentar-sebentar keluar masuk lokal. Hal ini jelas menjadi sebuah masalah, dimana dengan proses pembelajaran yang tidak menarik dan membosankan akan memberikan pengaruh kepada motivasi belajar dan hasil belajar siswa”.

Senada dengan itu, Fitri Yulia juga menuturkan bahwasanya “mata pelajaran PPKn sebenarnya sangat dia sukai, akan tetapi proses pembelajaran yang terjadi sangatlah monoton, dimana guru hanya berceramah dari awal pembelajaran hingga akhir jam pelajaran usai, disamping itu guru terlihat belum sepenuhnya menguasai materi pembelajaran, ini terlihat dari pembicaraan guru yang kadang jauh dari materi, padahal materi pembelajaran apabila lebih dikembangkan lagi dengan menggunakan metode lain dan media pendukung maka pembelajaran PPKn akan lebih aktif dan menjadi mudah

dipahami siswa. Misalnya pembelajaran melalui diskusi tanya jawab, pembelajaran berbasis pemecahan masalah atau pembelajaran melalui observasi, video yang ditampilkan. Karena pembelajaran PPKn bukan hanya mengedepankan aspek kognitif saja, akan tetapi lebih kepada aspek afektif dan psikomotor. Untuk itu, perlu adanya variasi-variasi dan kreativitas dalam menyampaikan materi pembelajaran PPKn, karena pembelajaran PPKn adalah pembelajaran yang harus diterapkan langsung dalam kehidupan nyata”.

Dari hasil wawancara awal penulis dengan siswa SMA Negeri 1 Kecamatan Lareh Sago Halaban, maka penulis mendapatkan gambaran awal bahwa ditemukannya persepsi yang negatif oleh siswa tentang proses pembelajaran, seperti dalam pelaksanaan proses pembelajaran PPKn siswa mengatakan bahwa guru PPKn hanya menggunakan metode konvensional atau ceramah saja dalam menyampaikan materi pembelajaran, disamping itu juga guru tidak menggunakan media dan alat pendukung pembelajaran sehingga siswa cenderung terlihat tidak menyukai pembelajaran PPKn serta terlihat bosan dan tidak bersemangat mengikuti pembelajaran tersebut. Begitupun juga dalam kegiatan proses pembelajaran berlangsung, dimana siswa mengatakan kurangnya interaksi yang terjadi antara guru dan peserta didik, sehingga mengakibatkan proses pembelajaran berjalan pasif dan tidak efektif karena siswa merasa tidak termotivasi dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru.

Fenomena yang terjadi dalam proses pembelajaran PPKn seperti yang dijelaskan diatas, jelas merupakan suatu gejala awal yang terlihat oleh penulis

melalui observasi awal. Terkait dengan hal ini, maka penulis merasa ingin mengetahui lebih lanjut bagaimana persepsi siswa terhadap proses pembelajaran PPKn yang dilaksanakan oleh guru PPKn di sekolah tersebut, sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Persepsi Siswa Terhadap Proses Pembelajaran Mata Pelajaran PPKn di Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Kecamatan Lareh Sago Halaban”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas, identifikasi masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Belum terciptanya proses pembelajaran yang aktif dan efektif dalam pembelajaran mata pelajaran PPKn di SMA Negeri 1 Kecamatan Lareh Sago Halaban.
2. Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru PPKn sangatlah terbatas hanya kepada metode ceramah saja dan belum dapat menarik minat dan motivasi siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran.
3. Media dan sarana pembelajaran yang kurang memadai sehingga proses pembelajaran tidak berjalan dengan efektif dan baik.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah, maka perlu adanya pembatasan masalah. Permasalahan yang menjadi fokus pada penelitian ini adalah **“Persepsi Siswa Terhadap Proses Pembelajaran Mata Pelajaran PPKn di Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Kecamatan Lareh Sago Halaban”**.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dijelaskan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “ Bagaimana Persepsi Siswa Terhadap Proses Pembelajaran Mata Pelajaran PPKn di Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Kecamatan Lareh Sago Halaban”.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana persepsi siswa terhadap proses pembelajaran mata pelajaran PPKn di Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Kecamatan Lareh Sago Halaban.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan nantinya dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoretis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan nantinya dapat memberikan manfaat berupa sumbangan pemikiran dalam upaya merumuskan dan mengambil kebijakan dalam meningkatkan mutu pendidikan khususnya pada mata pelajaran PPKn.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi sebagai umpan balik penyelenggaraan atau pelaksanaan pendidikan, agar selalu memperhatikan tugas mengajar guru ditinjau dari

kemampuan guru dalam mengelola proses pembelajaran.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat dalam upaya meningkatkan kompetensi guru pada mata pelajaran PPKn.

c. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini dilakukan untuk menyelesaikan studi dan mendapatkan gelar Sarjana (S1) serta mengukur kemampuan peneliti dalam menerapkan ilmu pengetahuan yang didapatkan di bangku perkuliahan, dan sebagai bekal untuk menjadi guru yang profesional.